

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

a. Teori

Kompetensi adalah seperangkat tindakan penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat yang dianggap mampu atau kompeten dalam melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan yang ditekuni sesuai bakat dan latar belakang pendidikannya.

- b. Kompetensi manajerial kepala sekolah menurut Sagala (2011:126) mengatakan bahwa untuk menjamin mutu pelayanan pendidikan dan mutu manajemen pendidikan maka pengembangan standar kompetensi kepala sekolah meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi supervise, kompetensi kewirausahaan dan kompetensi sosial.

Kisi-kisi

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Jml
Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	1.Kompetensi Keperibadian	1.Menjadi teladan bagi bawahan	1,2	2
		2.Memiliki integritas sebagai pemimpin	3,4	2
		3.Memiliki pengembangan diri sebagai kepala sekolah	5,6	2

		4. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas	7,8	2
		5. Dapat mengendalikan diri	9,10	2
		6. Memiliki bakat dan minat jabatan	11	1
	2. Kompetensi Manajerial	1. Menyusun Perencanaan Sekolah	12,13	2
		2. Mengembangkan Sekolah	14	1
		3. Memimpin Sekolah Secara Optimal	15,16	2
		4. Mengelola perubahan dan pengembangan	17	1
		5. Menciptakan budaya dan iklim sekolah	18,19,20	3
		6. Mengelola guru dan staf secara optimal	21,22	2
		7. Mengelola sarana dan Prasarana	23,24,25	3
		8. Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat	26,27	2
		9. Mengelola Peserta Didik	28,29,30	3
		10. Mengelola Pengembangan Kurikulum dan kegiatan pembelajaran	31,32	2

	11.Mengelola keuangan yang transparan	33,34	2
	12.Mengelola keTata Usahaan	35	1
	13.Mengelola unit layanan khusus	36,37	2
	14.Mengelola sistem informasi dalam pengambilan keputusan	38,39	2
	15.Melakukan Monitoring evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan	40,41,42, 43,44	5
	16.Menciptakan Inovasi	45	1

c. Kuesioner Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki, Perempuan

Pendidikan Terakhir :

NIP / Golongan :

Masa Kerja :

Unit Kerja :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon angket diisi oleh Bapak/Ibu guru untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan

2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang Anda pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, dimohonkan tidak ada jawaban yang dikosongkan.
4. Terima kasih atas partisipasi dan bantuan Bapak/Ibu guna mensukseskan penelitian ini

Item Pernyataan untuk kompetensi manajerial kepala sekolah(X₁)

Ada 5 alternatif jawaban:

SL = Selalu; SR = Sering; KK = Kadang- kadang; JR = Jarang TP = Tidak pernah

KETERANGAN

TP : Tidak Pernah dengan skor : 1 (1%-20%)
 JR : Jarang dengan skor : 2 (21%-40%)
 KK : Kadang dengan skor : 3 (41%-60%)
 SR; : Sering dengan skor : 4 (61%-80%)
 SL : Selalu dengan skor : 5 (81%-100%)

**INSTRUMEN PENILAIAN
KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH**

NO	PERNYATAAN	SKALA PENILAIAN				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah.					
2	Menanamkan kedisiplinan untuk seluruh warga sekolah.					
3	Melaksanakan pembagian tugas berdasarkan kemampuan guru.					

4	Mendorong kegiatan sekolah yang kreatif.					
5	Melibatkan Guru dalam penyusunan program jangka panjang Sekolah					
6	Melibatkan Guru dalam penyusunan program jangka pendek Sekolah					
7	Menyelenggarakan sekolah berdasarkan renstra yang sudah ditetapkan					
8	Mengambil keputusan secara cepat dan tepat.					
9	Melakukan analisis kebutuhan sekolah					
10	Melibatkan Guru dalam proses analisis kebutuhan sekolah.					
11	Memandu pertumbuhan organisasi sesuai dengan tuntutan yang ada.					
12	Melibatkan Guru dalam proses pengembangan sekolah.					
13	Berupaya meningkatkan sumber daya manusia.					
14	Memiliki kepekaan terhadap perubahan.					
15	Memanfaatkan perubahan sebagai peluang untuk mengembangkan sekolah.					
16	Menciptakan budaya organisasi yang kondusif					

17	Menciptakan iklim organisasi yang kondusif					
18	Memberdayakan Guru dan staf secara optimal					
19	Mengelola sarana dan prasarana secara optimal					
20	Melibatkan guru dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana					
21	Penerimaan siswa baru dipersiapkan dengan matang.					
22	Melibatkan Guru dalam proses Penerimaan siswa baru					
23	Menyusun program pengelolaan keuangan sekolah.					
24	Keuangan sekolah dikelola berdasarkan prinsip akuntabiliti dan transparansi.					
25	Mengelola keuangan secara efektif dan efisien					
26	Melaksanakan administrasi sekolah sesuai dengan rencana yang telah disusun.					
27	Melaksanakan administrasi sekolah sesuai dengan misi sekolah.					
28	Menyediakan layanan khusus untuk mendukung proses pembelajaran.					

29	Mengelola sistem informasi sekolah untuk mendukung pengambilan keputusan.					
30	Mendorong pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.					
31	Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk perbaikan manajemen sekolah.					
32	Memonitoring pelaksanaan program sekolah dengan prosedur yang benar.					
33	Mengevaluasi pelaksanaan program sekolah dengan prosedur yang benar.					
34	Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sekolah dengan prosedur yang benar.					
35	Merencanakan tindak lanjut hasil evaluasi pelaksanaan program sekolah dengan prosedur yang benar.					
36	Mampu mengelola administrasi sekolah dengan baik dan benar.					
37	Mampu mengelola informasi yang masuk dengan baik dan benar untuk pengambilan keputusan.					
38	Mampu mengembangkan prosedur dan mekanisme sistem layanan informasi.					
39	Mampu mengoordinasikan pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan					

	pembelajaran.					
40	Mampu mengelola penggunaan teknologi informasi untuk pengembangan sistem manajemen sekolah.					
41	Melaksanakan monitoring terhadap keberhasilan program sekolah.					
42	Mampu melakukan pemantauan pelaksanaan program sekolah secara rutin					
43	Mampu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program sekolah.					
44	Mampu menyajikan laporan program sekolah secara baik dan benar.					
45	Kemampuan merencanakan tindak lanjut dari hasil evaluasi program sekolah.					
	TOTAL :					
	TOTAL KESELURUHAN :					

2. Instrumen Supervisi Akademik

a. Teori

Prosedur Supervisi Akademik merupakan rangkaian kegiatan Supervisi untuk memberikan bantuan dan bimbingan kepada Kepala Sekolah dan Guru agar termotivasi melakukan perbaikan – perbaikan yang diperlukan dalam bidang akademik dengan cara memilih pendekatan , metode, dan teknik supervisi yang tepat sesuai tujuan yang ingin dicapai. Menurut Glickman (Sudjana,2011:54) Prosedur pelaksanaan supervisi akademik terdiri atas (1) Pertemuan Awal (tahap persiapan), (2) Observasi kelas (tahap pelaksanaan), (3) Pertemuan umpan balik (tahap pelaporan dan tindak lanjut).

b. Kisi-Kisi

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Jml
Supervisi Akademik	Tahap Perencanaan	1.Rencana Observasi	1,2,3	3
		2.Mengkaji rencana pembelajaran	4,5,6	3
		3.Menentukan sasaran observasi	7,8	2
		4.Menentukan teknik observasi	9,10	2
	Tahap Pelaksanaan Supervisi	1.Observasi Pelaksanaan pembelajaran	11,12,13	3
		2.Pengamatan secara keseluruhan pembelajaran	14,15	2
		3.Mencatat dan merekam kegiatan pembelajaran dan hal yang terjadi	16,17	2

Tahap Diskusi	1. Memberi Penguatan	18,19,20	3
	2. Mengulas kembali tujuan pembelajaran	21,23	3
	3. Mengkaji data hasil observasi	23,24,25	3
	4. Data disimpan	26	1
	5. Menyimpulkan	27,28	2
	6. Saran pendapat	29,30	2
	7. Merumuskan tindak lanjut	31,32	2
Jumlah			32

c. Kuisisioner Supervisi Akademik

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki, Perempuan

Pendidikan Terakhir :

NIP / Golongan :

Masa Kerja :

Unit Kerja :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon angket diisi oleh Bapak/Ibu guru untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang Anda pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, dimohonkan tidak ada jawaban yang dikosongkan.
4. Terima kasih atas partisipasi dan bantuan Bapak/Ibu guna mensukseskan penelitian ini

Item Pernyataan untuk Variabel Supervisi Akademik (X₂)

Ada 5 alternatif jawaban:

SL = Selalu; SR = Sering; KK = Kadang-kadang; JR = Jarang TP = Tidak pernah

KETERANGAN

TP	: Tidak Pernah dengan skor	: 1 (1%-20%)
JR	: Jarang dengan skor	: 2 (21%-40%)
KK	: Kadang dengan skor	: 3 (41%-60%)
SR;	: Sering dengan skor	: 4 (61%-80%)
SL	: Selalu dengan skor	: 5 (81%-100%)

Instrumen Penilaian Supervisi Akademik

No	Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Supervisor mensosialisasikan program supervisi pada awal tahun pelajaran.					
2	Tujuan supervisi tertera dengan jelas dalam program supervisi.					
3	Ketersediaan jadwal supervisi mencerminkan praktik supervisi yang					

	efektif.					
4	Metode supervisi tertera jelas dalam program supervisi.					
5	Instrumen supervisi yang digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.					
6	Item-item instrumen supervisi yang digunakan mudah dipahami.					
7	Aspek-aspek yang akan dinilai dalam RPP tercantum dengan sangat jelas dalam instrumen supervisi.					
8	Kebutuhan guru menjadi prioritas utama dalam kegiatan supervisi.					
9	Jadwal supervisi disesuaikan dengan kalender akademik sekolah.					
10	Supervisor memberikan layanan supervisi atas permintaan guru.					
11	Kegiatan supervisi dilaksanakan dengan mendengarkan arahan langsung dari supervisor.					
12	Supervisor memberikan contoh pemecahan masalah pembelajaran pada guru.					
13	Supervisi dimulai dengan mengidentifikasi aspek positif dari praktik mengajar guru.					

14	Selama supervisi, supervisor lebih berperan sebagai seorang rekan kerja bukan sebagai atasan.					
15	Supervisi dilaksanakan bukan untuk mencari kesalahan atau kekurangan guru.					
16	Supervisi membantu guru meningkatkan kualitas mengajar mereka.					
17	Pelaksanaan supervisi berdampak pada pengembangan kemampuan dan keterampilan mengajar guru.					
18	Supervisi dilakukan melalui interaksi personal antara supervisor dan guru.					
19	Selain memberikan penjelasan, supervisor juga membantu guru dalam memecahkan permasalahan pembelajaran.					
20	Selama supervisi, guru dapat dengan bebas mengungkapkan permasalahan yang dialaminya dalam pembelajaran tanpa rasa takut.					
21	Pendekatan supervisi yang digunakan supervisor disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik guru.					
22	Guru merasa nyaman saat supervisi berlangsung.					
23	Setelah supervisi, guru mendapatkan catatan perbaikan dari supervisor.					

24	Guru menerima pembinaan tambahan setelah supervisi.					
25	Alternatif pemecahan masalah yang dialami guru langsung dibahas bersama supervisor					
26	Supervisor menjadikan guru yang berkinerja tinggi sebagai model.					
27	Hasil supervisi menjadi pedoman dalam merancang program selanjutnya.					
28	Guru dan supervisor berdiskusi bersama tentang hasil supervisi.					
29	Kepala sekolah melakukan pembinaan berdasarkan hasil penilaian.					
30	Hasil supervisi dijadikan acuan pembinaan selanjutnya oleh kepala sekolah.					
31	Pembinaan disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing guru					
32	Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang melaksanakan KBM terbaik.					
Jumlah						

3. Instrumen Etos Kerja

a. Teori

Etos Kerja menyangkut masalah mentalitas orang, kelompok atau bangsa. Dari kata etos ini, dikenal pula kata etika, etiket yang hampir mendekati pada pengertian akhlak atau nilai-nilai yang berkaitan dengan baik buruk (Moral) sehingga dalam etos tersebut terkandung gairah atau semangat yang amat kuat untuk mengerjakan sesuatu secara optimal, lebih baik dan bahkan berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sesempurna mungkin. Berarti sifat karakter seorang guru yang mencakup pandangan, sikap dan penilaian guru tersebut terhadap makna kerja. Etos kerja dibedakan menjadi etos kerja tradisional dan etos kerja modern. Menurut Rukiyati dkk (2008:235) etos kerja modern memiliki ciri-ciri :

- (1) suka bekerja keras,
- (2) ulet dan pantang menyerah,
- (3) disiplin,
- (4) memiliki daya tahan dalam menghadapi kesulitan,
- (5) produktif,
- (6) tidak tergantung Kontrol orang lain dalam bekerja,
- (7) bertanggung jawab,
- (8) memiliki motivasi intristik yang tinggi,
- (9) memanfaatkan waktu luang dengan baik,
- (10) kreatif dan kaya alternative,
- (11) memiliki Orentasi dan komitmen kerja yang baik.

Sementara menurut Rukiyaki dan Dwikurniarini, (1994) ada 13 ciri manusia yang memiliki etos modern, yaitu:

- (1) efisien,
- (2) tekun dan rajin,
- (3) teratur,
- (4) tepat waktu,
- (5) hemat,
- (6) teliti/seksama,
- (7) rasional dalam mengambil keputusan,
- (8)(4) tepat waktu,
- (5) hemat,
- (6) teliti/seksama,
- (7) rasional dalam mengambil keputusan,
- (8) pandai memanfaatkan peluang,
- (9) melakukan tugas secara energik,
- (10) memiliki integritas diri,
- (11) percaya diri sendiri,
- (12) kooperatif,
- dan (13) berwawasan jauh kedepan.

b. Kisi-kisi

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Jml
----------	---------	-----------	------	-----

Etos Kerja	Efesien	1.Kerja Keras	1,2,3	3	
		2.Disiplin	4,5,6	3	
		3.Jujur	7,8	2	
		4.Tanggung Jawab	9,10	2	
		5.Rajin	11,12	2	
		6.Tekun	13,14	2	
	Kinerja	1.Ketepatan Penyelesaian Tugas	15,16,17	3	
		2.Kesesuaian jam kerja	18,19	2	
		3.Kerjasama antar pegawai	20,21	2	
	Disiplin Kerja	1.Kriteria berdasar sikap	22,23,24	3	
		2.Kriteria berdasar norma	25,26,27	3	
		3.Kriteria berdasarkan tanggungjawab	28,29,30	3	
		4. Konsisten	31	1	
		5.Budaya Hidup tertib	32,33	2	
		6.Tegas	34,35	2	
		7.Memiliki ektifitas kerja	36,37	2	
	Jumlah				37

c. Kuesioner Etos Kerja

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki, Perempuan

Pendidikan Terakhir :

NIP / Golongan :

Masa Kerja :

Unit Kerja :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Peneliti sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu guru untuk berkenan memberikan respon terhadap setiap pernyataan instrument penelitian ini.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang bapak/ibu pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, dimohonkan tidak ada jawaban yang dikosongkan.
4. Terima kasih atas partisipasi dan bantuan Bapak/Ibu guna mensukseskan penelitian ini

Item Pernyataan untuk Variabel Etos Kerja (X₃)

Ada 5 alternatif jawaban:

SL = Selalu; SR = Sering; KK = Kadang- kadang; JR = Jarang TP = Tidak pernah

KETERANGAN

TP	: Tidak Pernah dengan skor	: 1 (1%-20%)
JR	: Jarang dengan skor	: 2 (21%-40%)
KK	: Kadang dengan skor	: 3 (41%-60%)
SR;	: Sering dengan skor	: 4 (61%-80%)
SL	: Selalu dengan skor	: 5 (81%-100%)

Instrumen Penilaian Etos Kerja

No	Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya termotivasi untuk bekerja keras supaya bisa menjadi pemimpin di kemudian hari.					
2	Saya berusaha belajar semaksimal mungkin agar bisa mengatasi kelemahan yang saya miliki saat ini.					
3	Saya menjalankan tugas sebagai panitia dengan penuh dedikasi.					
4	Saya menyelesaikan tugas-tugas dengan teliti dan cermat.					
5	Saya melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) setiap semester.					
6	Saya merencanakan pembelajaran jika kepala sekolah atau pengawas sekolah akan melakukan supervisi.					
7	Saya selalu datang tepat waktu dalam setiap pertemuan.					
8	Saya masuk dan keluar kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. .					
9	Saya secara mandiri melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab saya, tanpa perlu diperingatkan oleh atasan.					

10	Saya umumnya tidak memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan di sekolah untuk mendukung proses pembelajaran.					
11	Saya menganalisis hasil ulangan peserta didik dengan sebaik mungkin.					
12	Saya mengoreksi setiap tugas yang dikerjakan siswa dengan teliti.					
13	Saya merencanakan kegiatan pembelajaran dengan sangat detail, walaupun hal tersebut hanya akan memboroskan waktu.					
14	Saya mampu beradaptasi dengan berbagai peraturan yang berlaku.					
15	Bagi saya, beradaptasi dengan berbagai peraturan yang berlaku bukanlah hal yang sangat penting.					
16	Saya yakin dapat menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh atasan.					
17	Tugas-tugas yang diberikan atasan, biasanya selaras dengan kemampuan yang saya miliki.					
18	Sebagai seorang guru, saya sepenuhnya menyadari bahwa semua yang diperlukan untuk siswa harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.					
19	Saya dengan sukarela memberikan bimbingan kepada masyarakat demi memajukan pendidikan di lingkungan tempat bekerja.					

20	Saya merasa terpanggil untuk berkontribusi dalam memajukan pendidikan di lingkungan masyarakat tempat saya bekerja					
21	Saya memiliki tanggung jawab terhadap pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.					
22	Saya siap melaksanakan berbagai tugas yang diberikan oleh kepala sekolah demi kemajuan sekolah.					
23	Saya selalu berpegang pada prinsip bahwa seorang guru harus loyal terhadap sekolahnya.					
24	Tugas-tugas kepanitiaan yang diberikan kepada guru dapat menjadi beban tambahan dan mengganggu tugas rutin guru dalam kegiatan pembelajaran.					
25	Saya tidak ingin bekerja di tempat lain, walaupun memiliki jenis pekerjaannya sama.					
26	Saya merasa bahwa sekolah ini sudah banyak memberikan kesempatan kepada saya untuk berprestasi.					
27	Saya meyakini bahwa permasalahan apapun yang terjadi di sekolah dapat diatasi dengan baik jika terbangun komunikasi dua arah antara kepala sekolah dan guru.					
28	Apapun yang akan terjadi, saya akan tetap bekerja di sekolah ini.					
29	Saya selalu menginformasikan kepada kepala sekolah tentang cara-cara kreatif dan inovatif					

	dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.					
30	Permasalahan di sekolah dapat diselesaikan dengan baik melalui komunikasi multi arah antara kepala sekolah, guru, pegawai, dan komite sekolah.					
31	Saya memiliki ide-ide kreatif dalam menyelesaikan masalah.					
32	Saya yakin akan kemampuan yang saya miliki dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan.					
33	Untuk mengatasi kekurangan saya dalam pekerjaan, saya rajin membaca buku yang berhubungan dengan pekerjaan terkait.					
34	Saya sangat menyukai tugas-tugas yang membutuhkan ide-ide kreatif dan inovatif.					
35	Saya selalu berusaha untuk menyelesaikan semua tugas dengan baik.					
36	Saya siap untuk mengerjakan tugas apa pun yang diberikan guru dan berkomitmen untuk menyelesaikannya tepat pada waktunya.					
37	Saya berusaha menyelesaikan semua tugas tepat waktu.					
Jumlah						

4. Instrumen Motivasi Kerja

a. Teori

Motivasi kerja adalah reaksi, dorongan dan perasaan-perasaan yang timbul dari dalam pada diri seseorang guru terhadap pekerjaannya dalam rangka memenuhi kebutuhan atau mengarahkan dan menyalurkan perilaku ke arah tujuan pengajaran yang disampaikan.

Indikator yang dijadikan instrumen pengukuran tentang variabel Motivasi kerja guru antara lain: (a) Kebutuhan dan tanggung jawab; kerja keras, tanggung jawab, pencapaian tujuan, menyatu dengan tugas (b) prestasi antara lain; dorongan untuk sukses, umpan balik dan unggul (c) pengembangan diri; peningkatan keterampilan, dorongan untuk maju dan (d) kemandirian antara lain; mandiri dalam bekerja, suka pada tantangan.

c. Kisi-kisi

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Jml
Motivasi Kerja	Kebutuhan Tanggung Jawab	1.Kerja keras	1,2,3,4	4
		2.Tanggung jawab	5,6,7,8	4
		3.Pencapaian tujuan	9,10,11	3
		4.Menyatu dengan tugas	12,13	2
	Prestasi	1.Dorongan untuk sukses	14,15,16,17	4
		2.Umpan balik	18,19	2
		3.Unggul	20,21	2
Pengembangan Diri	1.Peningkatan keterampilan	22,23	3	
	2.Dorongan untuk maju	24,25,26,27,28	5	
	Kemandirian	1.Mandiri dalam bekerja	29,30	2

		2.Suka pada tantangan	31,32	2
Jumlah				32

d. Kuesioner Motivasi Kerja

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki, Perempuan

Pendidikan Terakhir :

NIP / Golongan :

Masa Kerja :

Unit Kerja :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- b. Peneliti sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu guru untuk berkenan memberikan respon terhadap setiap pernyataan instrument penelitian ini.
- c. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang bapak/ibu pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- d. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, dimohonkan tidak ada jawaban yang dikosongkan.
- e. Terima kasih atas partisipasi dan bantuan Bapak/Ibu guna mensukseskan penelitian ini

Item Pernyataan untuk Variabel Motivasi Kerja (X₄)

Ada 5 alternatif jawaban:

SL = Selalu; SR = Sering; KK = Kadang- kadang; JR = Jarang TP = Tidak pernah

KETERANGAN

TP	: Tidak Pernah dengan skor	: 1 (1%-20%)
JR	: Jarang dengan skor	: 2 (21%-40%)
KK	: Kadang dengan skor	: 3 (41%-60%)
SR;	: Sering dengan skor	: 4 (61%-80%)
SL	: Selalu dengan skor	: 5 (81%-100%)

Instrumen Penilaian Motivasi Kerja

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	JR	KK	TP
1	Tugas-tugas yang berat menyurutkan semangat saya untuk terus bekerja.					
2	Saya termotivasi untuk bekerja lebih giat ketika mendapatkan tugas baru, meskipun tugas tersebut agak berat.					
3	Saya senang menerima tugas yang menantang karena ini memberi saya kesempatan untuk berkembang.					
4	Saya selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam setiap tugas, walaupun harus mengorbankannya.					
5	Sering saya sulit mencurahkan seluruh potensi yang saya miliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.					
6	Saya bekerja dengan tekun untuk mendapatkan pengakuan atas prestasi yang telah saya capai.					
7	Saya selalu bekerja keras untuk mencapai prestasi terbaik dalam pekerjaan saya.					
8	Saya terinspirasi oleh teman-teman yang telah berhasil untuk meningkatkan keterampilan yang saya miliki.					
9	Saya terdorong untuk berkompetisi dengan teman-teman dalam tugas-tugas yang bersifat kompetitif.					
10	Kesuksesan dalam pekerjaan merupakan prioritas utama bagi saya.					
11	Saya sering terkendala dalam mencapai standar kualitas kerja tertinggi.					

12	Bagi saya, tugas sudah menjadi bagian integral dari kehidupan saya.					
13	Saya bersedia untuk mengambil tugas tambahan untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi.					
14	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa memandang waktu.					
15	Saya mengharapkan umpan balik atas pekerjaan yang telah saya lakukan.					
16	Pujian dari orang lain setelah melihat hasil kerja saya menjadi motivasi untuk bekerja lebih baik.					
17	Saya berusaha mencari informasi untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pekerjaan saya sebagai guru.					
18	Tantangan yang berat mendorong saya untuk bekerja lebih giat lagi.					
19	Saya termotivasi oleh metode kerja baru yang lebih menjanjikan.					
20	Saya berusaha untuk menjadi contoh yang baik dalam bekerja.					
21	Terkadang, saya terlambat dalam menyelesaikan tugas, tetapi saya selalu berusaha untuk melakukan yang terbaik sesuai kemampuan saya.					
22	Saya merasa terbebani jika diberikan tugas tambahan di luar tugas rutin sehari-hari.					
23	Saya merasa terbebani jika diberikan tugas tambahan di luar tugas rutin sehari-hari.					
24	Saya cenderung bekerja mandiri dalam tugas saya, tanpa mengandalkan orang lain.					
25	Saya lebih suka memilih cara yang lebih mudah, meskipun hasilnya mungkin tidak maksimal, untuk menyelesaikan tugas.					
26	Saya selalu mencoba ide-ide baru untuk meningkatkan hasil pekerjaan saya.					
27	Saya tekun dalam pekerjaan untuk mencapai hasil terbaik.					
28	Saya berkomitmen untuk mengerjakan setiap					

	tugas yang menjadi tanggung jawab saya dengan baik.					
29	Saya selalu bersemangat untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat.					
30	Saya akan menunda tugas terlebih dahulu untuk memberikan perhatian kepada keluarga jika diperlukan.					
31	Saya melihat tugas-tugas yang berat sebagai tantangan untuk lebih maju.					
32	Saya siap untuk meningkatkan kemampuan kerja saya jika diberikan tugas-tugas yang menantang.					
Jumlah Skor						



5. Instrumen Kinerja Guru

a. Teori

Kinerja Guru adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang guru dilembaga pendidikan atau madrasah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain, hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan. Kinerja guru adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugasnya yang menghasilkan hasil yang memuaskan guna tercapainya tujuan organisasi kelompok dalam suatu unit kerja. Kinerja guru adalah seperangkat perilaku yang ditunjukkan oleh guru pada saat menjalankan tugas dan kewajibannya dalam bidang pengajaran yang dikembangkan dan dimodifikasi dari pemikiran Mitchell, TR dan Larson (1987;343) yang meliputi (a) Kualitas Kerja, (b) Kecepatan/ketepatan kerja, (c) inisiatif dalam kerja, (d) kemampuan kerja, € komunikasi.

b. Kisi-kisi

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Jml
Kinerja Guru	Kecakapan profesional	1.Menguasai Materi	1,2,3	3
		2.Memahami karakteristik siswa	4,5,6	3
		3.Memotivasi siswa	7,8	2
		4.Memanajerial siswa	9,10	2

		5.Menggunakan media pembelajaran	11,12	2
		6.Menerapkan metode yang interaktif	13,14	2
Kecakapan Pedagogik		1.Melakukan evaluasi kepada siswa	15,16,17	3
		2.Membuat Perencanaan Pembelajaran	18,19	2
		3.Kelengkapan proses belajar mengajar	20,21	2
Kecakapan sosial		1.Hubungan Sosial Masyarakat	22,23,24	3
		2.Peran serta Guru dengan Masyarakat	25,26,27	3
		3.Peran serta Guru dengan teman sejawat	28,29,30	3
		4.Memotivasi diri sendiri dan memotivasi teman sejawat	31	1
		5.Mematuhi tata tertib sekolah	32,33	2
		6.Tenang dalam menghadapi persoalan dalam dunia kerja	34,35	2
		7.Membantu pengembangan ketrampilan	36,37,38,39,40	5
Jumlah				40

c. Kuesioner Kinerja Guru

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki, Perempuan

Pendidikan Terakhir :

NIP / Golongan :

Masa Kerja :

Unit Kerja :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon angket diisi oleh Bapak/Ibu guru untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang Anda pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, dimohonkan tidak ada jawaban yang dikosongkan.
4. Terima kasih atas partisipasi dan bantuan Bapak/Ibu guna mensukseskan penelitian ini

Item Pernyataan untuk Variabel Kinerja Guru (Y)

Ada 5 alternatif jawaban:

SL = Selalu; SR = Sering; KK = Kadang- kadang; JR = Jarang TP = Tidak pernah

KETERANGAN

TP	: Tidak Pernah dengan skor	: 1 (1%-20%)
JR	: Jarang dengan skor	: 2 (21%-40%)
KK	: Kadang dengan skor	: 3 (41%-60%)
SR;	: Sering dengan skor	: 4 (61%-80%)
SL	: Selalu dengan skor	: 5 (81%-100%)

Instrumen Penilaian Kinerja Guru

No	Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Sebagai seorang guru, saya mempelajari berbagai disiplin ilmu untuk memperkaya pengetahuan saya.					
2	Saya berusaha mencari dan mempelajari berbagai sumber untuk memperkaya pengetahuan yang saya miliki saat ini.					
3	Sebelum mengajar, saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan saya ajarkan.					
4	Saya mengajar sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.					
5	Materi pelajaran yang belum saya kuasai sepenuhnya, tidak langsung saya ajarkan kepada siswa.					
6	Jika ada materi pelajaran yang tidak saya kuasai, saya berusaha untuk mendalaminya terlebih dahulu sebelum saya ajarkan					

	kepada siswa.					
7	Saya selalu melakukan analisis karakteristik siswa sebelum saya mengajar.					
8	Hasil analisis karakteristik siswa saya gunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana pembelajaran.					
9	Saya merancang rencana pembelajaran yang berfokus pada membangkitkan motivasi belajar untuk membantu siswa yang tidak memiliki motivasi belajar.					
10	Materi pembelajaran yang saya berikan kepada siswa disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional.					
11	Saya selalu mengajar dengan menggunakan media pembelajaran.					
12	Media pembelajaran yang saya gunakan disesuaikan dengan karakteristik siswa.					
13	Dalam mengajar, saya menerapkan berbagai metode pembelajaran yang relevan.					
14	Metode pembelajaran, saya menerapkan berbagai metode pembelajaran					
15	Saya berusaha menyajikan pembelajaran dengan teknik yang mudah dipahami siswa.					
16	Saya mengajar menggunakan media pembelajaran.					

17	Selama mengajar, saya melakukan penilaian formatif untuk mengukur pemahaman siswa secara berkala.					
18	Untuk penilaian sumatif, saya mengadopsi tes tertulis yang mencakup semua materi yang telah diajarkan.					
19	Saya merencanakan semua kegiatan pembelajaran dengan cermat.					
20	Jika metode pembelajaran yang digunakan adalah metode diskusi, maka saya akan langsung memimpin diskusi tersebut.					
21	Saya mengorganisir pembagian tugas untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.					
22	Saya bertanggung jawab untuk memastikan kelancaran kegiatan di dalam kelas, termasuk kebersihan dan aspek lainnya.					
23	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya berusaha memberikan kontribusi positif bagi pengembangan masyarakat sekitar.					
24	Saya aktif memberikan masukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat di sekitar saya.					
25	Saya berperan aktif dalam pengelolaan kegiatan organisasi kemasyarakatan di lingkungan saya.					
26	Saya dengan sungguh-sungguh menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan kepentingan banyak orang.					

27	Saya membantu mencari jalan keluar bagi teman-teman yang mengalami masalah.					
28	Saya selalu memotivasi teman-teman yang mencapai prestasi tinggi agar mereka terus berusaha untuk mempertahankan prestasi mereka.					
29	Saya memberikan teladan dengan perbuatan yang dapat dijadikan contoh oleh orang lain.					
30	Saya membina hubungan baik anatra sesama guru, kepala sekolah, dan siswa di sekolah.					
31	Dalam menyelesaikan setiap masalah, saya tetap berpegang pada pemikiran rasional dan tidak terbawa emosi.					
32	Ketika harus membuat keputusan, saya selalu mengutamakan kepentingan umum.					
33	Dalam menjalankan setiap tugas, saya berkomitmen untuk menyelesaikannya dengan kualitas yang baik.					
34	Saya dengan tekun membimbing para siswa.					
35	Saya mampu mematuhi semua peraturan dan tata tertib di sekolah.					
36	Saya sangat menghargai upaya dalam membangun hubungan positif dengan rekan kerja.					

37	Saya terpilih menjadi bagian dari tim yang bertanggung jawab menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan tugas profesi.					
38	Saat menghadapi konflik dengan rekan kerja, saya tetap tenang dan berusaha menemukan solusi yang tepat.					
39	Saya membantu kepala sekolah dalam pembinaan dan pengembangan ketrampilan para guru.					
40	Saya selalu memperhatikan dan menggunakan masukan yang diberikan untuk meningkatkan kualitas pengajaran saya.					



Lampiran 2. Hasil Uji Analisis

Hasil Uji Deskriptif

		Statistics				
		Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	Supervisi Akademik	Etos Kerja	Motivasi Kerja	Kinerja Guru
N	Valid	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		193,9167	134,8889	159,1944	137,0833	165,3333
Std. Error of Mean		,82748	,76819	,78459	,80314	,80178
Median		194,0000	136,0000	160,0000	137,5000	166,0000
Mode		194,00	136,00	160,00 ^a	136,00 ^a	166,00
Std. Deviation		4,96488	4,60917	4,70756	4,81886	4,81070
Variance		24,650	21,244	22,161	23,221	23,143
Range		22,00	19,00	18,00	19,00	19,00
Minimum		181,00	124,00	149,00	126,00	154,00
Maximum		203,00	143,00	167,00	145,00	173,00
Sum		6981,00	4856,00	5731,00	4935,00	5952,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,29815508
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,063
Test Statistic		,081

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Shapiro wilk

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	,118	36	,200 [*]	,977	36	,643
Supervisi Akademik	,151	36	,067	,968	36	,368
Etos Kerja	,096	36	,200 [*]	,969	36	,391
Motivasi Kerja	,106	36	,200 [*]	,967	36	,340
Kinerja Guru	,138	36	,079	,964	36	,281

*. This is a lower bound of the true significance.

- a. Lilliefors Significance Correction



Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,016	3,544		1,133	1,266		
Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	,268	,063	,276	4,257	1,000	,229	3,959
Supervisi Akademik	,167	,069	,160	2,416	1,022	,328	5,514
Etos Kerja	,344	,066	,337	5,243	1,000	,130	3,246
Motivasi Kerja	,234	,053	,235	4,460	1,000	,245	2,365

- a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	Between Groups	(Combined)	799,700	14	57,121	116,461	,000
		Linearity	792,731	1	792,731	1616,248	,000
		Deviation from Linearity	6,969	13	,536	1,093	,415
	Within Groups		10,300	21	,490		
Total			810,000	35			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Supervisi Akademik	Between Groups	(Combined)	794,786	14	56,770	78,359	,000
		Linearity	789,809	1	789,809	1090,159	,000
		Deviation from Linearity	4,977	13	,383	,528	,881
	Within Groups		15,214	21	,724		
Total			810,000	35			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Etos Kerja	Between Groups	(Combined)	802,333	16	50,146	124,274	,000
		Linearity	795,824	1	795,824	1972,260	,000
		Deviation from Linearity	6,509	15	,434	1,075	,434
	Within Groups		7,667	19	,404		
Total			810,000	35			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Motivasi Kerja	Between Groups	(Combined)	797,833	15	53,189	87,434	,000
		Linearity	785,483	1	785,483	1291,204	,000
		Deviation from Linearity	12,351	14	,882	1,450	,218
	Within Groups		12,167	20	,608		
Total			810,000	35			

Uji Heterokedstisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,982	1,962		-,500	,620
	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	,046	,035	1,265	1,331	,193
	Supervisi Akademik	-,061	,038	-1,550	-1,595	,121
	Etos Kerja	-,042	,036	-1,079	-1,147	,260
	Motivasi Kerja	,052	,029	1,375	1,784	,084

a. Dependent Variable: RES_2

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,898 ^a	,896	,896	,31681	1,892

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Supervisi Akademik, Etos Kerja , Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,898 ^a	,896	,896	,31681

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Supervisi Akademik, Etos Kerja , Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	806,889	4	201,722	2009,846	,000 ^b
	Residual	3,111	31	,100		
	Total	810,000	35			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Supervisi Akademik, Etos Kerja , Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,016	3,544		1,133	,266
	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	,268	,063	,276	4,257	,000
	Supervisi Akademik	,167	,069	,160	2,416	,022
	Etos Kerja	,344	,066	,337	5,243	,000
	Motivasi Kerja	,234	,053	,235	4,460	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Regresi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,889 ^a	,879	,878	,71267

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	792,731	1	792,731	1560,800	,000 ^b
	Residual	17,269	34	,508		
	Total	810,000	35			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,548	4,707		4,366	,000

Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	,959	,024	,989	39,507	,000
---	------	------	------	--------	------

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,787 ^a	,775	,774	,77062

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	789,809	1	789,809	1329,966	,000 ^b
	Residual	20,191	34	,594		
	Total	810,000	35			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,312	3,814		6,898	,000
	Supervisi Akademik	1,031	,028	,987	36,469	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,791 ^a	,782	,782	,64571

a. Predictors: (Constant), Etos Kerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	795,824	1	795,824	1908,732	,000 ^b
	Residual	14,176	34	,417		
	Total	810,000	35			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Etos Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,081	3,692		1,105	,277
	Etos Kerja	1,013	,023	,991	43,689	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,885 ^a	,870	,869	,84918

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	785,483	1	785,483	1089,285	,000 ^b
	Residual	24,517	34	,721		
	Total	810,000	35			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,569	4,086		7,482	,000
	Motivasi Kerja	,983	,030	,985	33,004	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Korelasi Product moment

Correlations

		Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	Kinerja Guru
Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	Pearson Correlation	1	,889**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	862,750	827,000
	Covariance	24,650	23,629
	N	36	36
Kinerja Guru	Pearson Correlation	,889**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	827,000	810,000
	Covariance	23,629	23,143
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

		Supervisi Akademik	Kinerja Guru
Supervisi Akademik	Pearson Correlation	1	,787**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	743,556	766,333
	Covariance	21,244	21,895
	N	36	36
Kinerja Guru	Pearson Correlation	,787**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	766,333	810,000

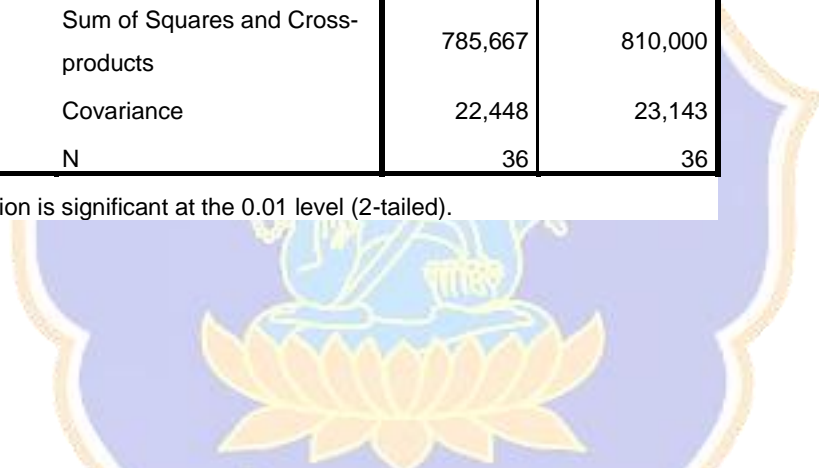
Covariance	21,895	23,143
N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Etos Kerja	Kinerja Guru
Etos Kerja	Pearson Correlation	1	,791**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	775,639	785,667
	Covariance	22,161	22,448
	N	36	36
Kinerja Guru	Pearson Correlation	,791**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	785,667	810,000
	Covariance	22,448	23,143
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

		Motivasi Kerja	Kinerja Guru
Motivasi Kerja	Pearson Correlation	1	,885**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	812,750	799,000
	Covariance	23,221	22,829
	N	36	36
Kinerja Guru	Pearson Correlation	,885**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	799,000	810,000

Covariance	22,829	23,143
N	36	36

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Korelasi Partial

Correlations

Control Variables			Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	Kinerja Guru
Supervisi Akademik & Etos Kerja & Motivasi Kerja	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	Correlation	1,000	,607
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	31
	Kinerja Guru	Correlation	,607	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	31	0

Correlations

Control Variables			Supervisi Akademik	Kinerja Guru
Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah & Etos Kerja & Motivasi Kerja	Supervisi Akademik	Correlation	1,000	,398
		Significance (2-tailed)	.	,022
		df	0	31
	Kinerja Guru	Correlation	,398	1,000
		Significance (2-tailed)	,022	.
		df	31	0

Correlations

Control Variables			Etos Kerja	Kinerja Guru
Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah & Supervisi Akademik & Motivasi Kerja	Etos Kerja	Correlation	1,000	,686
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	31
	Kinerja Guru	Correlation	,686	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	31	0

Correlations

Control Variables			Motivasi Kerja	Kinerja Guru
Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah & Supervisi Akademik & Etos Kerja	Motivasi Kerja	Correlation	1,000	,625
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	31
	Kinerja Guru	Correlation	,625	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	31	0

RIWAYAT HIDUP



I Made Peri Ardiyasa lahir di Buleleng pada tanggal 25 Pebruari 1972. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Wayan Manca (Alm) dan ibu Luh Pasek Suteni (Alm). Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis bertempat tinggal di Jalan Turi Gang Buaji Nomer 18, Kesiman, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD N 5 Kesiman dan lulus pada tahun 1985. Kemudian penulis melanjutkan di SMP N 8 Denpasar dan lulus pada tahun 1988. Pada tahun 1991 penulis lulus dari SMA N 1 Denpasar dan Melanjutkan S1 di Fakultas Teknik Mesin Universitas Udayana. Selanjutnya mulai tahun 2022 sampai dengan penulisan Tesis ini yang berjudul “Determinasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, Etos Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Teknologi Nasional Denpasar di Era Revolusi Industri 4.0”, Penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha.